

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Need of achievement* terhadap Intensi Berwirausaha dengan Pengalaman Wirausaha sebagai Variabel Intervening

(Studi Pada Mahasiswa Penerima PMW Tahun 2014 di Universitas Negeri Surabaya)

Haifa Amalia Khoirunisah

Program Studi Pendidikan Tata Niaga
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya
Email : haifa.amalia.k@gmail.com

Harti

Program Studi Pendidikan Tata Niaga
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya
Email : hartiq@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, *need of achievement* dan pengalaman kewirausahaan dalam PMW terhadap intensi berwirausaha kalangan mahasiswa. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Sampel penelitian sebesar 60 responden dengan teknik sampel jenuh. Analisis data menggunakan analisis jalur Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh langsungnya sebesar 14,5% sedangkan pengaruh tidak langsungnya sebesar 3,8%. *Need of achievement* memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap intensi berwirausaha sebesar 17,7%. Pengalaman kewirausahaan memiliki pengaruh langsung terhadap intensi berwirausaha sebesar 10,2%. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa *need of achievement* memiliki pengaruh paling besar terhadap intensi berwirausaha dibandingkan dengan pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha maupun pengaruh pengalaman wirausaha terhadap intensi berwirausaha.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, *Need of achievement*, Pengalaman Wirausaha, Intensi Berwirausaha, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

Abstract

This study aims to determine the effect of entrepreneurial knowledge, need of achievement and entrepreneurial experience in PMW to the intention entrepreneurship among students. The method used is quantitative research methods. The research sample of 60 respondents with saturated sampling technique. Analysis of data using path analysis results showed that the entrepreneurial knowledge significantly influence entrepreneurial intention directly or indirectly. Direct effect of 14.5% while the indirect effect of 3.8%. Need of achievement have a significant direct effect on entrepreneurship intention of 17.7%. Entrepreneurial experience has a direct impact on entrepreneurship intention of 10.2%. Based on the analysis, it can be concluded that the need of achievement has the most effect on entrepreneurship intentions compared to the effect of entrepreneurial knowledge on entrepreneurship intention nor the effect of entrepreneurial experience to the intention of entrepreneurship.

Keywords: *Entrepreneurship Knowledge, Need of achievement, Entrepreneurial experience, Intention Entrepreneur, Student Entrepreneurial Program (PMW).*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, seluruh dunia dituntut untuk lebih kompetitif agar dapat memenangkan persaingan. Persaingan di era globalisasi yang paling terlihat adalah di bidang ekonomi. Pasar bebas yang merupakan bentuk dari globalisasi membuat suatu negara harus mampu memperoleh keuntungan dari adanya fenomena tersebut. Wirausaha merupakan salah

satu cara yang efektif untuk mewujudkan suatu keunggulan bersaing pada era globalisasi ini. Seperti yang telah diungkapkan Nurain dkk (2012) dalam penelitiannya, bahwa wirausaha merupakan salah satu alat untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Wirausaha menjadi salah satu langkah untuk mengurangi pengangguran (Sudradjat, 2005). Hal ini karena wirausaha dapat menciptakan lowongan pekerjaan baru di masyarakat. Selain itu, wirausaha juga dapat mengubah pola pikir tenaga kerja mulai dari mencari

kerja menjadi pencipta kerja. Sehingga dengan kondisi tersebut para angkatan kerja yang baru lulus seperti lulusan universitas dan akademi dapat memperoleh pekerjaan. Menurut David McClelland, salah satu proses pembangunan biasanya ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah wirausahawan dalam suatu Negara (Alma, 2001). Hal ini ditunjukkan oleh data dari depkop yang menyatakan bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia mencapai 1,56% pada tahun 2012 (sdepkop, 2014) Hal ini diiringi oleh pertumbuhan wirausahawan di Indonesia yang sudah mencapai 1,65% dari total jumlah penduduk di Indonesia (indopos, 2014).

Untuk dapat mendorong munculnya wirausahawan di Indonesia, pemerintah menciptakan sebuah program khusus yang bernama PMW. PMW adalah Program Mahasiswa Wirausaha. Program ini diperuntukkan untuk pengembangan wirausaha di kalangan mahasiswa. Mahasiswa dipilih sebagai sasaran program ini karena memiliki intelektualitas, berpengetahuan luas, mengenal teknologi, mudah menerima hal baru, enerjik, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan punya banyak teman/relasi. Berbekal pengetahuan, ilmu dan keterampilan yang didapat di bangku kuliah, program ini bermaksud untuk membentuk para calon wirausaha sejak usia muda.

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap pengalaman wirausaha?
2. Apakah *need of achievement* berpengaruh terhadap pengalaman wirausaha?
3. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha?
4. Apakah *need of achievement* berpengaruh terhadap intensi berwirausaha?
5. Apakah pengalaman wirausaha berpengaruh terhadap intensi berwirausaha?
6. Apakah pengetahuan kewirausahaan dan *need of achievement* secara bersama-sama berpengaruh terhadap intensi berwirausaha dengan pengalaman wirausaha sebagai variabel intervening?

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap pengalaman wirausaha.

2. Untuk mengetahui pengaruh *need of achievement* terhadap pengalaman wirausaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.
4. Untuk mengetahui pengaruh *need of achievement* terhadap intensi berwirausaha
5. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman wirausaha terhadap intensi berwirausaha.
6. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *need of achievement* terhadap intensi berwirausaha dengan pengalaman wirausaha sebagai variabel intervening.

KAJIAN PUSTAKA

Kewirausahaan

Kasmir (2011:21) menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan kegiatan usaha. Sedangkan Sumarsono (2010:4) mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan untuk melakukan inovasi agar terjadi pemindahan sumber daya ekonomi dari kawasan yang berproduktivitas rendah, ke kawasan yang berproduktivitas tinggi.

Kristanto (2009:3) berpendapat bahwa hakekat kewirausahaan adalah ilmu, seni, perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Seorang wirausaha dituntut untuk dapat berpikir mengenai sesuatu yang baru dan bertindak melakukan sesuatu yang baru guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat.

Wirausaha

Wirausaha berasal dari terjemahan kata yang berasal dari baha perancis yaitu *entrepreneur*. Menurut Joseph Scumpeter (dalam Alma, 2011) wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku. Zimmerer & Scarbough dalam Kristanto (2009) menyatakan wirausaha adalah seseorang yang menciptakan sebuah bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang dimiliki.

Dalam konteks manajemen, Usman (dalam Mudjiarto dan Wahid 2006) berpendapat bahwa wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya finansial (*money*),

bahan mentah (*materials*) dan tenaga kerja (*labours*) untuk menghasilkan suatu produk baru, bisnis baru, proses produksi atau pengembangan organisasi usaha.

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)

Program Mahasiswa Wirausaha adalah suatu strategi pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha dan memulai usaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang ditekuninya. PMW merupakan salah satu program Dikti yang berfokus pada para mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha yang ada di lingkungan Perguruan Tinggi, baik itu perguruan tinggi swasta maupun perguruan tinggi negeri.

Intensi Berwirausaha

Intensi Berwirausaha berasal dari dua suku kata dalam bahasa Inggris, yaitu : *entrepreneurial intention*. Makna *intention* secara harfiah jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti niat. Krueger dan Casrard (1993:22) mendefinisikan niat dalam pernyataan sebagai berikut, "*Intention are a cognitive structure including both goals (ends) and plans (means), though goals typically crystallize in subjects' minds before plans to reach the goals.*" Pernyataan ini dapat diartikan niat adalah sebuah struktur kognitif yang terdiri atas tujuan (akhir) dan rencana (maksud), yang biasanya tujuan akan terlebih dahulu dibentuk dalam pikiran seseorang sebelum menentukan rencana untuk mencapai tujuan tersebut.

Intensi berwirausaha merupakan hal yang sangat penting untuk menumbuhkan perilaku berwirausaha. Amos (2014:168) menyatakan "*Intentions are considered to be the very first important step in the entrepreneurship in process for people who want to start business.*" . Pernyataan ini menjelaskan bahwa intensi merupakan faktor penting dalam mewujudkan perilaku wirausaha bagi seseorang. Nursito dan Nugroho (2013) menyatakan bahwa intensi kewirausahaan adalah faktor subjektif individu yang nampak dalam suatu bentuk keinginan yang kuat untuk menjadi seorang wirausahawan. Krueger et al (2000) juga menyatakan bahwa intensi berwirausaha adalah prediksi yang dapat dipercaya untuk mengukur perilaku berwirausaha dan aktivitasnya. Secara sederhana, intensi berwirausaha dapat diartikan sebagai niat seseorang untuk mendirikan suatu usaha untuk memperoleh keuntungan. Bird (dalam Amos, 2014:168) mendefinisikan niat berwirausaha sebagai berikut, "*Entrepreneurial intentions are the entrepreneurs's state of mind that direct action, experience, and actions towards a business concept.*" Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa niat berwirausaha merupakan pola pikir wirausahawan yang

terdiri atas aksi langsung, pengalaman dan tindakan yang mengarah pada konsep bisnis.

Pengalaman Wirausaha

Pengalaman adalah keseluruhan pelajaran yang dipetik oleh seseorang dari peristiwa-peristiwa yang dialami dalam perjalanan hidup seseorang (Widiyanto dan Indrawati, 2005). Seseorang yang memiliki banyak pengalaman akan memiliki banyak pengetahuan dan keahlian sesuai dengan bidang pengalaman yang didapatnya. Hisrich et al (2005) menyatakan pendidikan formal dan pengalaman kecil - kecilan yang dimiliki oleh seseorang dapat menjadi potensi utama untuk menjadi wirausaha yang berhasil.

Menurut Usman (dalam Mudjiarto dan Wahid 2006) wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya finansial (*money*), bahan mentah (*materials*) dan tenaga kerja (*labours*) untuk menghasilkan suatu produk baru, bisnis baru, proses produksi atau pengembangan organisasi usaha.

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan merupakan konsep umum yang ada dalam dunia pendidikan. Pengetahuan dapat didapat melalui kegiatan pembelajaran maupun pengalaman langsung yang ada di kehidupan nyata. Ismail *et al.*, (2009) bahkan menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu cara paling efektif untuk mengajak lulusan perguruan tinggi masuk ke dalam dunia kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan penting untuk mempersiapkan seseorang untuk berwirausaha. Hal ini diperkuat oleh pendapat Kalla (dalam Nursito dan Nugroho 2013) yang menyatakan bahwa pendidikan penting untuk mempersiapkan calon wirausahawan.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan output dari adanya pendidikan kewirausahaan (Suryana, 2013). Pengetahuan kewirausahaan memiliki peran penting dalam kegiatan wirausaha. Menurut Suryana (2013) pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan meliputi : pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis, pengetahuan akan lingkungan usaha, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, pengetahuan kepribadian dan pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

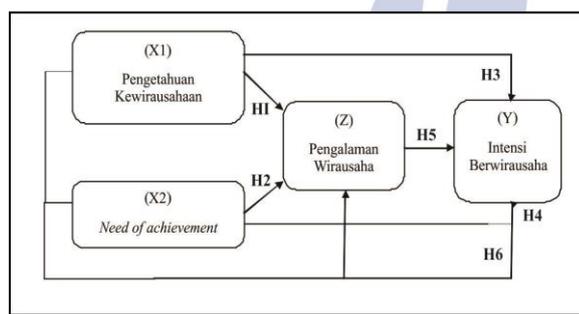
Need of achievement

Sumarsono (2010) menyatakan *need of achievement* sebagai keinginan atau dorongan dari dalam diri seseorang yang memotivasi perilaku ke arah mencapai tujuan. Sofyandi dan Garniwa (2007) menyatakan kebutuhan akan berprestasi sebagai dorongan untuk melampaui, dalam mencapai sesuatu

kaitannya dengan suatu standar tertentu, berusaha untuk mencapai keberhasilan. Hal ini mengindikasikan bahwa kebutuhan untuk berprestasi mendorong seseorang untuk tidak takut gagal karena keinginan besarnya untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki kebutuhan akan berprestasi akan senantiasa mencari tantangan baru untuk mewujudkan prestasi yang lebih dari sebelumnya. Hal ini sebagai akibat dari keyakinan dari dirinya karena telah berhasil mencapai keberhasilan yang telah ia peroleh sebelumnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan tiga macam variabel yaitu pengetahuan kewirausahaan dan *need of achievement* sebagai variabel bebas, pengalaman wirausaha sebagai variabel intervening dan intensi berwirausaha sebagai variabel terikat.



Gambar 1 Rancangan Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang telah menerima PMW tahun 2014. Jumlah populasinya adalah 60 orang. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan teknik angket (kuesioner). Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, buku teori, pendapat, dalil hukum dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah penelitian (Zuriah, 2006:191). Data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi merupakan data sekunder yaitu informasi mengenai daftar mahasiswa yang lolos PMW periode tahun 2014. Data ini dibutuhkan untuk mendapatkan informasi mengenai Program PMW dan populasi responden yang akan diteliti.

Teknik kedua yang digunakan adalah teknik angket (kuesioner). Teknik angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara membagi daftar

pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya (Suliyanto, 2006:140). Hal ini diperkuat oleh pendapat Sugiyono (2012:142) bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Berdasarkan definisi tersebut maka teknik kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data primer. Teknik pengambilan data melalui kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang cukup mudah karena dapat dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas dan tidak memakan waktu lama.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan uji asumsi klasik dan analisis jalur. Uji asumsi klasik terdiri atas uji linearitas, uji autokorelasi, uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan teknik analisis jalur adalah teknik yang digunakan untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 dan X_2 terhadap Y serta dampaknya terhadap Z (Riduwan & Kuncoro, 2012). Analisis korelasi dan regresi merupakan dasar dari perhitungan koefisien jalur. Maka dalam proses analisis digunakan *software* dengan program SPSS.

Pada diagram jalur digunakan dua macam anak panah, yaitu :

- Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari sebuah variabel eksogen terhadap sebuah variabel endogen. ($X \rightarrow Y$)
- Anak panah dua arah yang menyatakan hubungan korelasional antara variabel eksogen. ($X_1 \longleftrightarrow X_2$)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti bersifat linier atau tidak. Jika linier maka dapat dilanjutkan pada analisis data selanjutnya. Kriteria linearitas dilihat dari nilai Sig. Linearity jika $<$ nilai alpha 0,05 maka dinyatakan linier.

Tabel 1. Uji Linearitas

Sub Struktur	Hubungan Variabel	Linearity	Keterangan
1	Pengalaman wirausaha dengan pengetahuan kewirausahaan	0,000	Linier
	Pengalaman wirausaha dengan <i>need of achievement</i>	0,000	Linier
2	Intensi berwirausaha dengan pengetahuan kewirausahaan	0,000	Linier
	Intensi berwirausaha dengan <i>need of achievement</i>	0,000	Linier

	Intensi berwirausaha dengan pengalaman wirausaha	0,000	Linier
--	--	-------	--------

Uji Autokorelasi

Menurut Trihendrardi (2009) untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) $1,65 < DW < 2,35$ (tidak ada autokorelasi)
- 2) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ (tidak dapat disimpulkan)
- 3) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ (terjadi autokorelasi)

Tabel 2 Uji Autokorelasi

Sub Struktur	Durbin Watson (DW)	Keterangan
1	1,792	Non Autokorelasi
2	2,026	Non Autokorelasi

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan plot probabilitas normal. Dengan plot ini, masing-masing pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada distribusi normal. Normalitas terpenuhi apabila titik-titik (data) terkumpul di sekitar garis lurus. Dari uji normalitas yang telah dilakukan terbukti bahwa data berdistribusi normal dengan titik-titik yang menyebar pada sekitar garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model. Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan variance inflation faktor (VIF). Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Sub Struktur	Variabel	Nilai VIF	Keterangan
1	Pengetahuan Kewirausahaan	1,343	Non Multikolinearitas
	Need of achievement	1,343	Non Multikolinearitas
2	Pengetahuan Kewirausahaan	1,764	Non Multikolinearitas
	Need of achievement	1,411	Non Multikolinearitas
	Pengalaman Wirausaha	1,659	Non Multikolinearitas

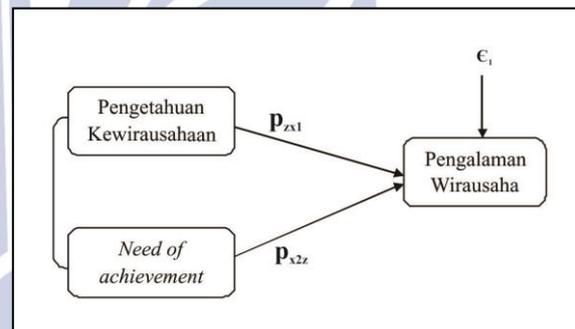
Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat kesamaan varians pada suatu model. Uji

ini dapat dilihat dengan metode visual yaitu melalui gambar atau grafik penyebaran nilai-nilai residual terhadap nilai-nilai prediksi. Jika penyebarannya tidak membentuk suatu pola tertentu seperti meningkat atau menurun, maka keadaan homoskedastisitas terpenuhi. Dari hasil uji heteroskedastisitas yang telah dilakukan terbukti bahwa titik titik menyebar di sekitar sumbu Y dan sumbu X sehingga dapat dinyatakan bahwa data lolos uji heteroskedastisitas.

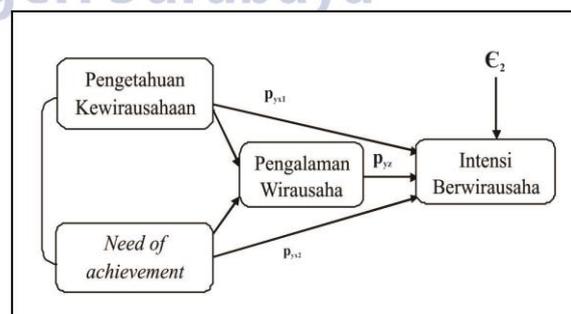
Analisis Jalur

Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total antar pengetahuan kewirausahaan, *need of achievement*, pengalaman wirausaha dan intensi berwirausaha. Untuk melakukan analisis jalur berikut digambarkan analisis jalur untuk masing-masing sub struktur. Berikut adalah gambar analisis jalur untuk sub struktur 1 yang melibatkan variabel pengetahuan kewirausahaan dan *need of achievement* sebagai variabel bebas dan pengalaman wirausaha sebagai variabel terikat.



Gambar 6 Analisis Jalur Sub Struktur 1

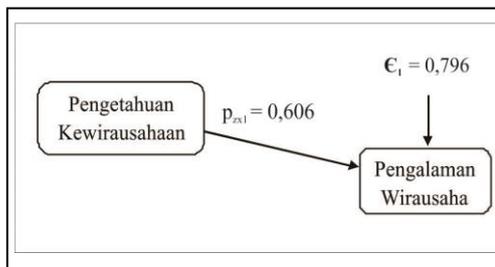
Berikut adalah gambar diagram analisis jalur sub struktur 2 yang melibatkan pengetahuan kewirausahaan, *need of achievement* dan pengalaman wirausaha sebagai variabel bebas dan intensi berwirausaha sebagai variabel terikat.



Gambar 7 Analisis Jalur Sub Struktur 2

Analisis Jalur Sub Struktur 1

Analisis jalur sub struktur 1 digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan kewirausahaan dan *need of achievement* terhadap pengalaman wirausaha. Dari hasil analisis jalur yang dilakukan menggunakan SPSS 16.00 hasilnya adalah *need of achievement* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap pengalaman wirausaha sehingga harus dilakukan metode *trimming*. Metode *trimming* yaitu mengeluarkan variabel yang memiliki koefisien jalur yang tidak signifikan dari model yang ada dengan tetap mempertahankan variabel yang memiliki koefisien jalur yang signifikan. Hasil dari metode *trimming* adalah sebagai berikut :



Gambar 8 Hasil Analisis Jalur Sub Struktur 1

Tabel 4 Coefficient Model 2-Sub struktur 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.430	4.919		5.982	.000
	Pengetahuan Kewirausahaan	2.840	.490	.606	5.795	.000

a. Dependent Variable: Pengalaman Wirausaha

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh koefisien jalur (p_{zx1}) pengetahuan kewirausahaan (X_1) terhadap pengalaman wirausaha (Z) sebesar 0,606.

Tabel 5 Summary Model 2-Sub struktur 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.606 ^a	.367	.356	5.06247	.367	33.577	1	58	.000

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Pengalaman Wirausaha

Berdasarkan tabel tersebut, koefisien determinan (R Square) dapat dilihat pada tabel 4.26 sebesar 0,367 atau 36,7 %. Ini artinya pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi pengalaman wirausaha sebesar 36,7 %. besarnya nilai dari koefisien residu adalah $\sqrt{1-0,367} = 0,796$. Jadi persamaan barunya adalah : $Z = 0,606X_1 + 0,796 \epsilon_1$. Gambar diagramnya adalah sebagai berikut :

Analisis Jalur Sub Struktur 2

Analisis jalur sub struktur 1 digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan kewirausahaan, *need of achievement* dan pengalaman wirausaha terhadap intensi berwirausaha.

Tabel 6 Coefficient Sub Struktur 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-4.401	1.397		-3.150	.003
	Pengetahuan Kewirausahaan	.618	.109	.381	5.680	.000
	<i>Need of achievement</i>	.264	.038	.421	7.023	.000
	Pengalaman Wirausaha	.111	.022	.320	4.915	.000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Tabel tersebut menunjukkan koefisien korelasi antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien korelasi antara pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha adalah 0,381. Koefisien korelasi antara *need of achievement* terhadap intensi berwirausaha adalah 0,421. Sedangkan koefisien korelasi antara pengalaman wirausaha terhadap intensi berwirausaha adalah 0,320.

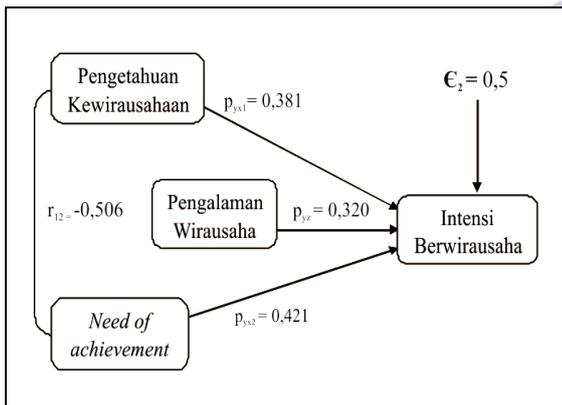
Tabel 7 Summary Model 1 Sub Struktur 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.926 ^a	.857	.850	.84580	.857	112.071	3	56	.000

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Wirausaha, *Need of achievement*, Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

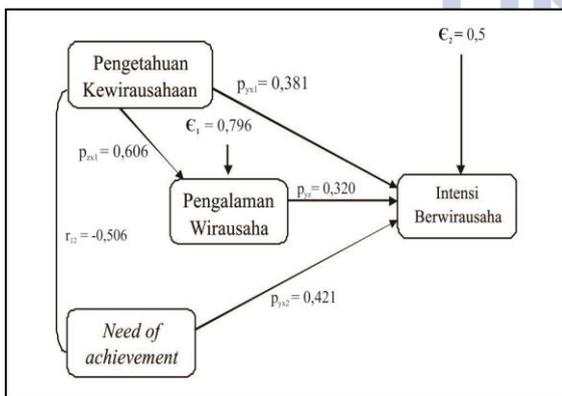
Berdasarkan tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) antara variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1), *need of achievement* (X_2) dan pengalaman wirausaha (X_3) terhadap intensi berwirausaha (Y) sebesar 0,850. Koefisien determinasi mengacu pada *Adjusted R Square* karena variabel eksogen lebih dari satu. Ini artinya pengetahuan kewirausahaan, *need of achievement* dan pengalaman wirausaha mempengaruhi intensi berwirausaha sebesar 85%. Sedangkan 25 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain. Besarnya nilai dari koefisien residu adalah $\sqrt{1-0,850} = 0,5$. Jadi persamaan untuk sub struktur 2 adalah : $Y = 0,381X_1 + 0,421X_2 + 0,320Z + 0,5 \epsilon_2$ Gambar diagramnya adalah sebagai berikut :



Gambar 9 Hasil Uji Analisis Jalur Sub Struktur 2

Analisis Jalur Keseluruhan

Dari hasil sub struktur 1 dan sub struktur 2, maka dapat digambarkan secara keseluruhan diagram jalur yang menggambarkan hubungan kausal empiris antarvariabel pengetahuan kewirausahaan, *need of achievement* dan pengalaman wirausaha terhadap intensi berwirausaha. Gambar diagramnya adalah sebagai berikut :



Gambar 10 Hasil Analisis Jalur Keseluruhan

Memaknai hasil Analisis Jalur

Untuk dapat memaknai analisis dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Pengaruh	Koefisien	Pengaruh	Pengaruh
----------	-----------	----------	----------

Variabel	Jalur	Langsung	Tidak Langsung (Melalui Z)	Total	Simultan
X_1 terhadap Z	0,606	0,606	-	-	-
X_2 terhadap Z	-	-	-	-	-
X_1 terhadap Y	0,381	0,381	0,194	0,575	-
X_2 terhadap Y	0,421	0,421	-	0,421	-
Z terhadap Y	0,320	0,320	-	0,320	-
ϵ_1 terhadap Y	0,796	0,634	-	-	-
ϵ_2 terhadap Y	0,500	0,250	-	-	-
X_1 dan X_2 terhadap Z	0,630	0,630	-	-	0,630
X_1, X_2 dan Z terhadap Y	0,926	0,926	-	-	0,926

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa pengetahuan kewirausahaan (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengalaman wirausaha (Z) dengan koefisien jalur sebesar 0,606. Besarnya kontribusi pengetahuan kewirausahaan (X_1) terhadap pengalaman wirausaha (Z) dapat dihitung dengan cara $0,606^2 \times 100 = 36,7\%$. *Need of achievement* (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengalaman wirausaha (Z) sehingga tidak memiliki koefisien jalur. Maka *need of achievement* (X_2) pun tidak memiliki kontribusi terhadap pengalaman wirausaha (Z). Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha baik secara langsung maupun tidak langsung. Besarnya koefisien jalur secara langsung adalah 0,381 sedangkan koefisien jalur secara tidak langsung adalah 0,194. Kontribusi pengetahuan kewirausahaan secara langsung sebesar $0,381^2 \times 100 = 14,5\%$, sedangkan kontribusi tidak langsung terhadap intensi berwirausaha dengan melalui pengalaman wirausaha adalah sebesar $0,194^2 \times 100 = 3,8\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh secara langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha lebih besar daripada pengaruh tidak langsungnya. Pengaruh *need of achievement* terhadap intensi berwirausaha terbukti signifikan dengan koefisien jalur sebesar 0,421. Sehingga dapat dihitung besarnya kontribusi *need of achievement* terhadap intensi berwirausaha (Y) adalah $0,421^2 \times 100 = 17,7\%$. Pengaruh secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan *need of achievement* terhadap pengalaman wirausaha terbukti signifikan dengan

koefisien jalur sebesar 0,630. Sehingga besarnya kontribusi pengetahuan kewirausahaan dan *need of achievement* terhadap pengalaman wirausaha adalah $0,630^2 \times 100 = 39,7\%$ sedangkan 60,33% yang lain dipengaruhi oleh variabel lain. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, *need of achievement* dan pengalaman wirausaha secara simultan juga terbukti signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai koefisien jalur sebesar 0,926. Dari koefisien jalur tersebut dapat dihitung besarnya kontribusi pengetahuan kewirausahaan, *need of achievement* dan pengalaman wirausaha secara simultan adalah $0,926^2 \times 100 = 85,7\%$ sedangkan sisanya sebesar 243* yang lain dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Hanya pengetahuan kewirausahaan yang berpengaruh terhadap pengalaman wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap pengalaman wirausaha karena di dalam pengetahuan tersebut seseorang dibekali teori dan praktek dalam berwirausaha. *Need of achievement* tidak berpengaruh terhadap pengalaman wirausaha karena tidak ada persyaratan yang mengharuskan seseorang memiliki *need of achievement* untuk lolos PMW.
- Pengetahuan kewirausahaan, *need of achievement* dan pengalaman wirausaha berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap intensi berwirausaha.
- Need of achievement* memiliki pengaruh yang paling besar terhadap intensi berwirausaha dibandingkan dengan pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman wirausaha.
- Pengalaman wirausaha dalam PMW 2014 memiliki pengaruh yang paling kecil terhadap intensi berwirausaha. Ini disebabkan oleh tidak maksimalnya usaha mahasiswa untuk mendapatkan keterampilan wirausaha dalam PMW 2014. Hal tersebut dibuktikan dengan penguasaan konsep memiliki nilai rata-rata paling tinggi dibandingkan penguasaan praktek serta didukung oleh jumlah mahasiswa yang tidak mengikuti magang lebih besar daripada mahasiswa yang mengikuti magang.

Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh adalah sebagai berikut :

- Pengetahuan kewirausahaan di Universitas Negeri Surabaya perlu dipertahankan kualitasnya karena

kontribusi secara langsungnya dapat membentuk intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa daripada kontribusi tidak langsung dengan melalui pengalaman mahasiswa selama mengikuti PMW.

- Pengetahuan kewirausahaan di lingkungan Universitas Negeri Surabaya dapat lebih ditingkatkan tidak hanya melalui pemahaman teori tetapi juga praktek. Peningkatan dalam hal praktek wirausaha sebaiknya lebih diutamakan karena melalui peningkatan praktek wirausaha seseorang lebih dapat memiliki keterampilan usaha.
- Pemerataan peningkatan pengetahuan kewirausahaan juga penting dilakukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam hal kewirausahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan ujian lisan sehingga akan diketahui mana mahasiswa yang aktif dan pasif dalam kelompok yang dibentuk selama proses mata kuliah kewirausahaan berlangsung..
- Untuk meningkatkan *need of achievement* seseorang dibutuhkan dorongan dari dalam diri seseorang baik melalui paksaan atau kesadaran diri. Perlu dorongan dari pihak keluarga, kerabat, teman maupun lembaga yang dalam hal ini Universitas Negeri Surabaya. Dorongan yang diberikan dapat berupa materi maupun non materi agar minat mahasiswa untuk mengikuti lomba demi meningkatkan aktualisasi dirinya dapat diwujudkan.
- Program PMW yang ada di Universitas Negeri Surabaya perlu dipertimbangkan. Hal ini mengingat bahwa pengaruh pengalaman wirausaha yang didapat dalam PMW memiliki pengaruh yang paling kecil terhadap intensi berwirausaha dibandingkan pengetahuan kewirausahaan dan *need of achievement*.
- Peningkatan pengetahuan kewirausahaan, *need of achievement* dan pengalaman wirausaha dapat meningkatkan intensi berwirausaha. Mahasiswa maupun lembaga harus berusaha dan bekerjasama untuk dapat meningkatkan intensi berwirausaha dan memunculkan para wirausahawan baru yang dapat menciptakan lapangan kerja, bukan hanya mencari kerja. Dengan meningkatnya pencipta lapangan kerja, maka lapangan kerja akan meningkat dan pengangguran terbuka pun dapat berkurang. Jika pengangguran berkurang, maka kemiskinan akan berkurang dan kesejahteraan dapat dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2001. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.
- Ayuo Amos. 2014. *Theory of Planned Behavior, Contextual Element, Demographic Factors and*

- Entrepreneurial Intention of Students in Kenya. *European Journal of Business and Management*, Vol. 6 (15) 167-175.
- Hisrich, Robert, D., Peters, Michael. P. & Sheperd D.A. 2005. *Entrepreneurship*. New York : McGraw-Hill Companies, Inc.
- Kasmir.2011. *Kewirausahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kristanto, R. Heru. 2009. *Kewirausahaan, Pendekatan Manajemen dan Praktik*. Yoryakarta : Graha Ilmu.
- Mudjiarto dan Aliaras Wahid. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Norris F. Krueger, Jr., Alan L. Carsrud. 1993. Entrepreneurial Intentions : Applying the theory of planned behavior. 1993. *Entrepreneurial & Regional Development*, 5, 315-330.
- Nurain, Mujiono, Rosmida. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Berwirausaha.http://p3m.polbeng.ac.id/dataq/file_content/File/abstrak_ta_mahasiswa/adm/jurnal%20%20adm%20nurain%201.pdf (11 november 2014)
- Ridwan Lutfiadi, M. Ikhwan Rahmanto. 2011. Analisis Peran Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Siswa SMK untuk berwirausaha di Kota Bekasi. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah* Vol. 3 No. 1
- Sarwono Nursito dan Aif Julianto Sri Nugroho. 2013. Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan. *Jurnal Kiat Bisnis* Volume 5 No. 2
- Sofyandi, Herman dan Iwan Garniwa. 2009. *Perilaku Organisasional..* Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sudrajat. *Kiat-kiat Menjadi Wirausah Sukses*. 2005. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Suliyanto. *Metode Riset Bisnis*. 2006. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Sumarsono, Sonny. 2010. *Kewirausahaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat.
- Widiyanto, Adi Kurniawan Dwi dan Indrawati Yuhertian. 2005. “Pengaruh Pendidikan, Pengalaman dan Pelatihan terhadap Profesionalisme Auditor Pemerintah yang Bekerja Pada Badan Pengawas Kota Surabaya. Jakarta : Konferensi Nasional Akuntansi
- www.dikti.go.id “Program Mahasiswa Wirausaha” (diakses tanggal 22 November 2014)
- www.depkop.go.id “Jumlah Wirausahawan Ideal di Indonesia” (diakses tanggal 22 November 2014)
- <http://www.indopos.go.id> “Prosentasi Wirausahawan di Indonesia Meningkat pada Tahun 2014” (diakses tanggal 21 Januari 2014)